

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama satu dekade ini perkembangan sistem teknologi informasi sangat pesat. Sistem teknologi informasi biasanya diterapkan di organisasi yang dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu utama dalam membantu tercapainya tujuan organisasi, perusahaan maupun instansi yang bersangkutan. Untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien, organisasi harus mengembangkan suatu sistem teknologi informasi yang memungkinkan orang-orang mempunyai kesempatan berinteraksi dan memanfaatkan sistem teknologi tersebut untuk membantu mencapai tujuan mereka. Selain itu perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama perkembangan *website*.

Sebuah sistem informasi yang dapat memecahkan masalah pengolahan data secara mudah, cepat, aman dan efisien akan sangat membantu dan diperlukan dalam kegiatan pengolahan data tersebut. Seperti halnya pengolahan data yang berhubungan dengan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN.

KKN merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, peserta diwajibkan mendaftar terlebih dahulu agar pengelompokan dan penempatan KKN dapat dilakukan. Kegiatan KKN mempunyai beberapa tahapan dalam penentuan tempat KKN. Salah satu hal

yang dipertimbangkan untuk memilih tempat KKN adalah prodi, identitas mahasiswa dan alamat. Pembagian kelompok atau tim KKN dan penempatannya akan berpengaruh pada sukses atau tidaknya program yang akan direncanakan. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan peran mahasiswa adalah dengan mengetahui kebutuhan dari desa tersebut. Mahasiswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan pembekalan yang bertujuan untuk memberikan semua informasi tentang keadaan tempat KKN. Selama pelaksanaan KKN, tiap kelompok mempunyai dosen pembimbing lapangan (DPL). DPL mempunyai peranan sebagai pembina, penasehat, pengawas, penyuluh, pengarah dan juga sekaligus penilai kegiatan KKN. Nilai KKN dibagi menjadi 4 poin yaitu, nilai dari DPL, nilai dari desa, nilai antar rekan dan nilai dari panitia.

LPPM UMP masih manual dalam melakukan pengolahan data KKN. Diharapkan sistem yang akan dibangun dapat membantu pihak LPPM dan pihak-pihak yang berkaitan dalam proses KKN. Sistem yang akan dibangun berfungsi untuk penyimpanan data calon peserta KKN, proses pembentukan kelompok secara otomatis, penempatan KKN, dan penilaian KKN.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil rumusan masalah bagaimana membangun sebuah sistem online penempatan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tugas akhir pembuatan sistem *online* pengelolaan mahasiswa KKN ini adalah:

1. Pendaftaran KKN secara *online*
2. Pembentukan kelompok KKN
3. Menentukan tempat KKN
4. Membuat Penilaian KKN
5. DPL ditentukan oleh pihak LPPM.